

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Media pembelajaran memiliki peranan sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Guru menggunakan media pembelajaran ini sebagai sarana atau perangkat dalam berkomunikasi menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media pembelajaran juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audio visual. Media ini merupakan media yang mengandung unsur suara dan gambar yang bisa dilihat seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya. Penggunaan media ini banyak digunakan oleh guru secara daring melalui internet pada masa pandemi covid 19. Salah satunya adalah penggunaan media Youtube dalam pembelajaran.

Media yang banyak digunakan seperti youtube yang memang menjadi favorit dikalangan masyarakat Indonesia dengan jumlah pengguna dalam mengakses youtube sekitar 88% dan selanjutnya disusul oleh media sosial Whatsapp dengan jumlah akses sebesar 84 % , instagram dengan 79% serta disusul oleh media sosial Facebook dengan jumlah 79 % . Hal ini sudah dapat

terlihat bahwa pengguna media sosial melalui jaringan internet di Indonesia cukup besar.<sup>1</sup>

Youtube merupakan salah satu media sosial yang sangat diminati mulai anak-anak sampai orang tua. Tujuan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di youtube dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline. Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi terhubung dengan internet.<sup>2</sup>

Youtube mempunyai pengertian sebagai situs media digital (video) yang dapat di download, diunggah, serta dibagikan (share) di seluruh penjuru negeri (Baskoro, 2009). Youtube merupakan situs sosial media yang sering dipakai serta fenomenal dikalangan masyarakat. Masyarakat menggunakan youtube baik dalam melihat berita terkini, mencari informasi, bahkan untuk hiburan seperti menonton film, mendengarkan lagu atau menonton berbagai tutorial. Menurut Sianipar (2013) youtube ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Youtube mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. Youtube dirancang

---

<sup>1</sup> <https://databooks.com> Orang Indonesia Menghabiskan Waktu hampir 8 jam untuk berinternet. Diakses pada tanggal 20 Juni 2021 jam 11:14 wib

<sup>2</sup> Diah Retno Anggraini, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan", *Jurnal Pendidikan* (2020), hal 448.

sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama dikalangan generasi muda dan bahkan youtube sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital saat ini. Generasi muda hampir sebagian besar menggunakan youtube dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Youtube seperti pisau bermata dua dimana memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif dalam kehidupan masyarakat. Youtube banyak memberikan informasi-informasi yang berguna kepada masyarakat. Pengaruh positif adalah masyarakat dapat menggunakannya sebagai alat menambah pengetahuan. Negatifnya adalah bila digunakan untuk menonton video-video yang tidak berguna dan dapat merusak moral bila tidak dibatasi penggunaannya. Di luar negeri, youtube sudah digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa- siswa di luar negeri.

Youtube digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa. Dimana mereka dapat mempelajari tutorial-tutorial pelajaran yang diupload oleh guru mereka. Youtube memungkinkan juga untuk belajar jarak jauh dan memudahkan pembelajaran secara online terutama di era digital saat ini. Seperti yang dikatakan oleh Adib (2011), bahwa semakin maju dan berkembangnya suatu kebudayaan, maka semakin maju pula teknologi yang digunakan.<sup>3</sup>

YouTube merupakan media sosial yang penggunaannya dapat membagikan, mengunduh dan bahkan mengapresiasi video. Didalam YouTube sendiri terdapat macam-macam konten video yang disediakan,

---

<sup>3</sup> Samosir,Pitasari, Purwadi, Tjahyono, “efektivitas youtube sebagai media pembelajaran mahasiswa”, 2019.

mulai tutorial, review barang, dan video pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI YouTube yang berbasis audio visual menjelaskan bisa melalui ilustrasi, pemaparan, maupun video dalam bentuk praktek, sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran. Selain itu YouTube dimanfaatkan sebagai refreshing peserta didik. Sehingga diharapkan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajarnya dalam mewujudkan cita-cita bangsa.<sup>4</sup>

Hal tersebut sesuai dengan undang-undang yang menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan pada hakikatnya ialah milik semua warga negara Indonesia. Seperti terdapat dalam UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.<sup>5</sup> Pernyataan ini menjelaskan bahwa setiap warga negara Indonesia mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya agar mampu hidup layak.

---

<sup>4</sup> Rochmanuddin Rifa’I, “Pengaruh Media *YouTube* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMAN 1 Gondang Tulungagung”, (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2020), h. 5.

<sup>5</sup> Undang-undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: 2005), hal. 3-10

Dengan memiliki minat belajar yang tinggi, peserta didik akan mampu belajar dan berlatih dengan baik. Sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan peserta didik dapat berprestasi dengan baik dalam pelajaran.

Media pembelajaran youtube yang digunakan selama ini memerlukan monitoring dan kajian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik selama masa pandemi di kelas IVC MIN 5 Tulungagung.

Dari uraian diatas memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan memfokuskan keefektifan media pembelajaran youtube terhadap minat belajar peserta didik dan hasilnya dituangkan dalam penelitian dengan judul **“Efektivitas Media Pembelajaran Youtube Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi Di MIN 5 Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis merumuskan fokus dan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran youtube pada siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung ?
2. Apakah efektif menggunakan media pembelajaran youtube terhadap minat belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran youtube pada siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran youtube pada siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran youtube terhadap minat belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung
3. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran youtube pada siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diupayakan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini merupakan sumbangan terhadap pengembangan keilmuan dalam pendidikan yang dapat dijadikan sebagai informasi peningkatan media pembelajaran melalui media youtube khususnya guna meningkatkan minat belajar peserta didik.

#### **2. Secara praktis**

##### **a. Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan solusi dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

b. Bagi Pendidik / Guru

Agar para pendidik kreatif dan aktif dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

c. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan bagi orang tua untuk lebih kreatif dan aktif dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring untuk meningkatkan minat belajar mereka.

**E. Definisi Operasional**

Sebagai upaya untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah dari judul penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan secara operasional sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat .<sup>6</sup>

2. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran, (Bandung: Fakultas Ekonomi UI,2006), h.50.

dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.<sup>7</sup>

### 3. Youtube

Youtube adalah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Youtube mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung.<sup>8</sup>

### 4. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.<sup>9</sup>

## **F. Penelitian Terdahulu**

Pembahasan mengenai pembelajaran menggunakan media online memang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Tapi tujuan dan esensi pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti disini berbeda. Beberapa contoh antara lain:

1. Dalam sebuah jurnal berjudul “Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas Fisip Universitas Bengkulu)”.

---

<sup>7</sup> Hamzah, Nina Lamatenggo, Op. Cit h. 122.

<sup>8</sup> Rochmanuddin Rifa’I, “Pengaruh Media YouTube terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Di SMAN 1 Gondang Tulungagung”, (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2020), h. 10

<sup>9</sup> Kabela Puteri, dkk, “Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (Jember : 2017) h. 24.

Menjelaskan mahasiswa menggunakan youtube dengan berbagai motif, seperti motif hiburan, motif media informasi, motif identitas pribadi, motif Integrasi, interaksi sosial, dan juga youtube sebagai media pembelajaran. Maka, penelitian ini berbeda karena akan diterapkan pada tingkat MI atau berbeda obyek.<sup>10</sup>

2. Jurnal yang berjudul “Analisis Pembelajaran Daring Model Website dan M-Learning Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran PAI Kelas2 SD/MI”. adapun dalam penelitian itu hanya berfokus pada alternatif cara pembelajaran siswa maka ini berbeda dari yang akan peneliti lakukan yaitu melihat efektifitas cara itu dalam pembelajaran.<sup>11</sup>
3. Jurnal yang berjudul “Dampak Covid-19 terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam” penelitian tersebut melihat dari sisi apakah pembelajaran daring efektif digunakan di masa pandemi Covid-19, tentu saja ini berbeda dari penelitian ini yang berfokus dengan apakah penggunaan youtube efektif untuk belajar siswa.<sup>12</sup>

## **G. Sistematika Penelitian**

Dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dan setiap babnya berisi:

---

<sup>10</sup> Fransiska, dkk,” Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas Fisip Universitas Bengkulu)”. Volume 4, No. 2, (2018), <https://e-journal.unair.ac.id/index>

<sup>11</sup> Alfi Lathifah, Andi Prastowo, “Analisis Pembelajaran Daring Model Website dan M-Learning Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 2 SD/MI”, Vol.1, No. 1, (2020) <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/limaspgmi>

<sup>12</sup> Nureza Fauziyah, “Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam”, Jurnal Al – Mau’izhoh, Vol.2, No.2, (November,2020)

## **Bab I. Pendahuluan**

- (a.) Konteks Penelitian
- (b.) Fokus Penelitian
- (c.) Tujuan Penelitian
- (d.) Kegunaan Penelitian
- (e.) Definisi Operasional
- (f.) Penelitian Terdahulu
- (g) Sistematika Penulisan.

## **Bab II. Kajian Pustaka**

- (a.) Efektivitas Pembelajaran
- (b.) Media Pembelajaran Youtube
- (c.) Minat Belajar

## **Bab III. Metode Penelitian**

- (a.) Jenis dan Pendekatan Penelitian
- (b.) Kehadiran Peneliti
- (c.) Lokasi Penelitian
- (d.) Sumber Data
- (e.) Prosedur Pengumpulan Data
- (f.) Teknik Analisis Data
- (g.) Pengecekan Keabsahan Data
- (h.) Tahap-tahap Penelitian

## **Bab IV. Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan.**

- (a.) Setting Penelitian

(b.) Paparan Data dan Temuan Penelitian

(c.) Pembahasan

## **Bab V. Penutup**

(a.) Kesimpulan

(b.) Saran-saran.